Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Perusahaan *Heartfelt* adalah perusahaan *financial planner* yang melayani klien-klien pribadi/rumah tangga. Operasi *Heartfelt* telah berdasarkan sertifikasi profesi, yaitu *Certified Financial Planner* (CFP) sehingga seluruh konten yang disampaikan telah terjamin kualitasnya. Didirikan pada tahun 2020, *Heartfelt* terus berusaha untuk meningkatkan *awareness* dan pemahaman masyarakat umum akan pentingnya *financial planning*.

Filosofi yang dihidupi oleh perusahaan Heartfelt adalah sesuai dengan namanya, atau dalam bahasa Indonesia "sepenuh hati". Hal ini berarti bahwa setiap jasa yang ditawarkan kepada para klien merupakan hasil kerja yang tulus dan sepenuh hati dari tim Heartfelt. Filosofi ini menjadi dasar dari nilai-nilai perusahaan yang dianut dalam operasi sehari-hari. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

- Tulus

  Mindset yang dibangun dalam nilai perusahaan *Heartfelt* adalah untuk melakukan pekerjaan dengan tujuan akhir memberikan klien kepuasan atas jasa yang diberikan. Hal ini membuat setiap pekerjaan dilakukan atas dasar memberikan *value* setinggi mungkin terhadap klien.

- Integritas

  Dalam pekerjaan *day-to-day* hingga proses pembuatan *financial plan*, *Heartfelt* menanamkan nilai integritas pada setiap operasinya. Integritas yang secara konkrit dapat terlihat adalah melalui rendahnya supervisi dalam pekerjaan sehari-hari, mengikuti regulasi

yang berlaku di industri *financial planning*, serta memberikan informasi yang seobjektif mungkin kepada klien, tanpa adanya maksud tersembunyi.

- Totalitas

  Heartfelt paham bahwa ketulusan dan integritas tidak cukup untuk memberikan konsumen *financial plan* dengan kualitas yang terbaik. Untuk mendapatkan kualitas yang maksimal, dibutuhkan mental totalitas dalam pengerjaan suatu *financial plan* maupun berbagai aspek lainnya, agar informasi-informasi dan asumsi-asumsi yang digunakan dapat memberikan *insight* yang bermakna bagi kehidupan klien.

Di masa depan, perusahaan memiliki beberapa ide ekspansi. Dalam jangka pendek, perusahaan berusaha untuk menemukan berbagai partner untuk melakukan kolaborasi, baik content creator maupun berbagai perusahaan yang menyediakan jasa investasi. Tujuan ekspansi ini adalah untuk membangun brand awareness Heartfelt ke publik. Dalam jangka panjang, Heartfelt memiliki visi untuk menjadi platform yang menjembatani antara konsultan keuangan/financial planner dengan klien yang membutuhkan jasa tersebut.

2.2 Visi Misi Perusahaan

Visi perusahaan *Heartfelt* adalah:

- Menjadi penyedia solusi keuangan terbaik di Indonesia.

Misi perusahaan *Heartfelt* adalah:

- Memiliki tim perencana keuangan yang tulus dan berintegritas tinggi.
- Menciptakan platform perencanaan keuangan terbaik untuk perencana keuangan dan klien

- Menjadi perusahaan yang sangat dipercaya dan memiliki kepedulian tinggi terhadap kepuasan klien.
- Memecahkan setiap permasalahan klien dengan solusi kreatif berdasarkan riset yang tajam.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Heartfelt

Dalam operasional perusahaan, dibutuhkan struktur organisasi yang sesuai dengan sifat organisasi tersebut. *Heartfelt* menggunakan hierarki

yang pendek sehingga proses *reporting* dapat dilakukan dengan lebih cepat, sehingga keputusan yang diambil oleh perusahaan lebih lincah.

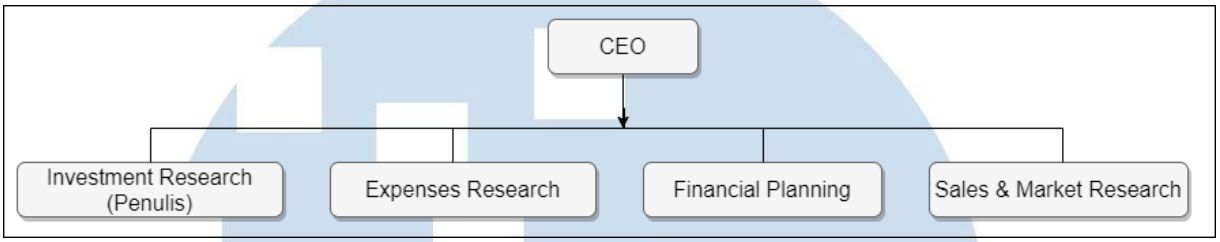

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Heartfelt

Sumber: Informasi Langsung dari CEO

Kedudukan tertinggi di *Heartfelt* terletak pada posisi CEO. Keempat fungsi lainnya bertanggungjawab langsung kepada CEO dan melaporkan hasil kemajuan pekerjaan secara harian.

2.4 Produk Perusahaan

Paket jasa yang ditawarkan oleh *Heartfelt* ada dua jenis, yaitu:

- *Full Plan*

  Pada paket jasa ini, klien mendapatkan tiga hal, yaitu *financial book plan, exclusive meeting,* dan riset saham pilihan *Heartfelt*. *Financial book plan* adalah solusi lengkap untuk mencapai 10 tujuan keuangan yang dilengkapi dengan panduan pembuatan pondasi keuangan serta tips praktis kelola uang. Isi *book plan* ini dikostumisasi sesuai dengan tujuan dan kemampuan keuangan klien. *Book plan* ini dibuat untuk jangka 10 tahun kedepan. *Exclusive meeting* adalah pertemuan online dengan CFP untuk melakukan diskusi awal, presentasi solusi, serta *review* pelaksanaan rencana keuangan klien. Selain itu, klien juga mendapatkan akses khusus untuk riset saham pilihan yang telah dilakukan oleh *Heartfelt*.

- *Partial Plan*/Konsultasi

  Pada paket jasa ini, klien mendapatkan hasil *financial report* dari konsultasi dengan *Heartfelt*. Setelah itu, klien mendapatkan kesempatan untuk melakukan *meeting* 1 kali lagi untuk melakukan *review* atas eksekusi dari *financial report* yang telah dibuat. Selain itu, pada setiap sesi meeting

ini, klien berhak untuk bertanya hal-hal lain seputar *personal financial planning*, seperti sistem pencatatan pengeluaran, budgeting, *review* polis asuransi, dan sebagainya.

2.5 Tinjauan Pustaka

2.5.1 Investment Analysis

Menurut Twin (2021), *investment analysis* adalah suatu definisi luas dari berbagai metode penilaian suatu investasi, analisa industri, dan tren ekonomi. Berdasarkan Goldman Sachs (2021), salah satu *investment banking* ternama di dunia, *investment analysis* adalah aktivitas menganalisa berbagai risiko dan *return/yield* dari berbagai macam instrumen investasi, seperti saham, reksadana, emas, komoditas, dan lain sebagainya. Dalam melakukan *investment analysis*, banyak hal yang harus diperhatikan agar investasi tersebut sesuai dengan profil dan kebutuhan investor. Faktor-faktor yang didalami dalam analisa investasi adalah:

- *Timing* pembelian aset
- Jangka waktu investasi
- Manajemen portofolio

2.5.2 Equity Research

Dalam melakukan investasi saham, seorang investor wajib melakukan riset terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian suatu aset investasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Chofaras (2004), bahwa investor harus mengerjakan "tugasnya", yaitu mempelajari berbagai metode investasi dan menyerap informasi publik sebanyak mungkin. Aksi riset saham tersebut dapat dikatakan sebagai *equity research*. Chofaras (2004) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa metode dalam melakukan *equity research*, yaitu:

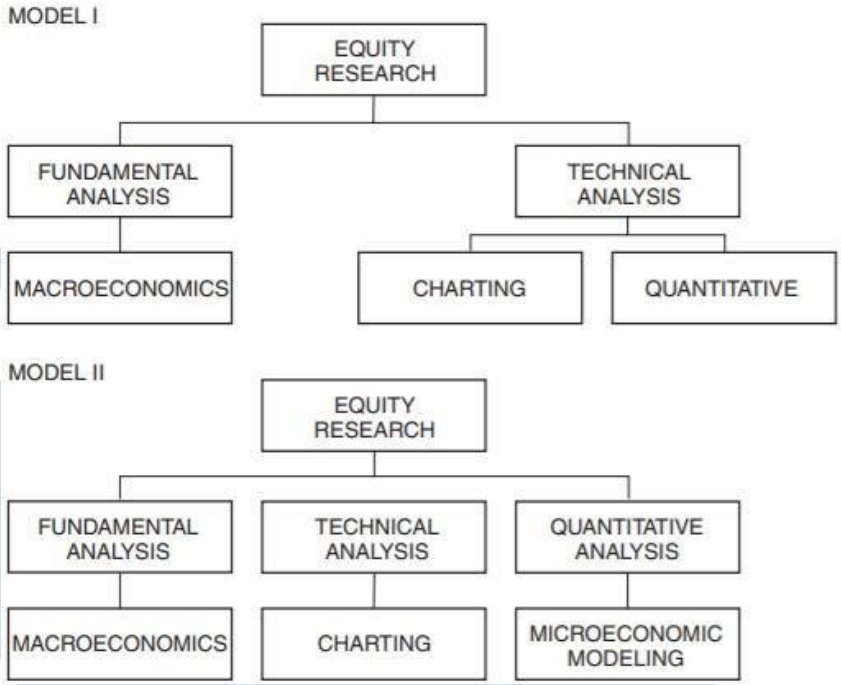

Gambar 2. 2 Metode Equity Research

Sumber: The Management of Equity Investment

2.5.3 Fundamental Analysis

Analisa fundamental adalah suatu metode dalam mengukur nilai intrinsik suatu saham, dengan cara menguji hubungan keadaan ekonomi dengan keadaan finansial perusahaan (Segal, 2021). Secara lebih spesifik, analisa fundamental menggali lebih dalam mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memelihara kesehatan neraca, kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, serta prospek bisnis perusahaan tersebut (Manik, 2021). Atmaja (2015) mengatakan bahwa analisa fundamental dapat dilakukan dengan metode *top-down analysis*, yang artinya melakukan analisa mulai dari faktor terluas, yaitu makroekonomi, kemudian semakin menyempit sampai kondisi keuangan perusahaan. Tahapan *top-down analysis* adalah sebagai berikut:

- Analisa kondisi makroekonomi global
- Analisa kondisi makroekonomi negara
- Analisa industri dari suatu perusahaan yang ingin didalami

- Analisa keuangan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan perusahaan

2.5.4 Laporan Keuangan

Menurut Jones (2013), laporan keuangan adalah data keuangan utama perusahaan yang dipublikasikan. Laporan keuangan ini terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan merupakan indikator dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Sucipto (2013), kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur kemampuan suatu organisasi dalam menciptakan keuntungan.

Laporan keuangan sebagai alat pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi alat yang penting untuk diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Osadchy et al. (2018) yang menyatakan bahwa data laporan keuangan dapat digunakan oleh investor maupun calon pemilik dari aset keuangan sebuah organisasi.

2.5.5 Laporan Laba Rugi

Income statement atau laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai pengaruh dari keputusan manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berujung pada keuntungan atau kerugian yang tercatat dalam jangka waktu tertentu (Helfert, 2003). Dalam laporan laba rugi, ada dua elemen utama, yaitu pendapatan dan beban. Beberapa komponen dari pendapatan dan beban adalah:

- Penjualan kredit/*cash*
- Beban Pokok Penjualan
- Biaya Umum dan Administrasi
- Biaya Penjualan dan Pemasaran
- Biaya Riset dan Pengembangan

Menurut Jones (2013), laporan laba rugi merupakan komponen yang penting karena memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan sehingga investor dapat menentukan apakah di masa depan perusahaan dapat terus mampu menciptakan keuntungan yang lebih besar.

2.5.6 Neraca

Neraca adalah pencatatan kategori mengenai jumlah aset dan kewajiban perusahaan terhadap peminjam dan pemilik saham (Helfert, 2003). Aset dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- Aset Lancar
- Aset Tetap
- Aset Lainnya

Sedangkan sumber dana dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- Liabilitas Lancar
- Liabilitas Jangka Panjang
- Ekuitas Pemilik/Pemegang Saham

Neraca dalam laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan perusahaan, karena neraca memberikan informasi mengenai sumber dana perusahaan serta situasi likuiditas perusahaan. Namun, menurut Fridson & Alvarez (2014), data dari laporan neraca tidak dapat menentukan nilai dari suatu perusahaan secara mandiri. Diperlukan metrik keuangan lainnya agar penilaian suatu perusahaan lebih tepat.

2.5.7 Financial Ratios

Untuk mempermudah investor dalam mengolah data laporan keuangan, pada umumnya perusahaan memberikan metrik tertentu yang disebut rasio finansial. Menurut Fakhruddin (2001), rasio keuangan menunjukkan bagian dari laba perusahaan dan modal yang dibagikan kepada setiap saham. Rasio laba atau sering disebut rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Beberapa rasio dalam rasio laba adalah *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), dan lain sebagainya. Rasio utang umumnya dibagi menjadi dua, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Kedua rasio ini menggambarkan kondisi kesehatan neraca perusahaan. Beberapa rasio utang adalah *current ratio*, *debt-to-equity ratio* (DER), dan lain sebagainya.

2.5.8 Personal Financial Planning

Menurut Altfest (2004), *personal financial planning* adalah suatu metode yang digunakan untuk mempersiapkan kebutuhan/tujuan finansial dari suatu rumah tangga dengan cara yang efektif dan efisien. Mandell dalam Altfest (2004) juga menyatakan bahwa persepsi masyarakat mengenai pentingnya *personal financial planning* ini dapat ditingkatkan, sama seperti *financial literacy*.

Investasi merupakan salah satu bagian yang penting dalam *personal financial planning*. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Hanna & Lindamood (2010), yaitu ada tiga keuntungan yang didapatkan dari *personal financial planning*, yaitu meningkatkan kesejahteraan, mencegah kerugian, serta menghaluskan konsumsi. Saran investasi yang diberikan oleh *financial planner* dilakukan sesuai dengan *risk aversion* dari klien tersebut.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA